

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Nusa Tenggara Timur dikenal sebagai salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan ragam budaya. Setiap daerah yang ada di Nusa Tenggara Timur memiliki warisan budayanya masing-masing. Lagu tradisional merupakan salah satu warisan budaya di Nusa Tenggara Timur. Lagu tradisional ini merupakan warisan leluhur yang kaya akan nilai-nilai tradisional dan identitas lokal dari daerah tersebut. Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo (2010:3) menyatakan bahwa lagu tradisional adalah lagu yang lahir dan berkembang di suatu wilayah tertentu dan telah diteruskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Keberadaan lagu tradisional tidak hanya sebagai bentuk seni, tetapi juga sebagai cerminan sejarah. Lagu tradisional memiliki keunikan tersendiri, baik dari penggunaan bahasa yang indah maupun syairnya. Setiap syair dalam lirik lagu mampu menyentuh hati dan memberikan inspirasi bagi para pendengarnya. Dalam setiap lirik dan syair lagu tradisional terkandung pesan-pesan yang sangat mendalam tentang kehidupan. Lirik lagu disusun dengan cermat agar dapat membentuk gambaran imajinatif tertentu dan memberikan beragam makna bagi pendengarnya.

Setiap daerah mempunyai ciri khas yang unik untuk menggambarkan identitas daerahnya. Salah satu lagu tradisional yang penulis kaji pada penelitian ini yaitu lagu “*Ongko Koe*”. Lagu *ongko koe* adalah salah satu lagu tradisi dari Manggarai Nusa Tenggara Timur. Lagu ini biasanya dinyanyikan oleh masyarakat Manggarai pada saat upacara adat *congko lokap*. Lagu ini dapat dinyanyikan oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak, Lagu ini umumnya dipentaskan saat upacara adat *congko lokap* dan dinyanyikan oleh orang dewasa, remaja, maupun anak-anak dan dipimpin oleh seorang pria sebagai *cako* (solo tunggal). Dari penggunaan lirik yang mengangkat cerita lokal, lagu *ongko koe* menjadi salah satu contoh bagaimana seni

musik menjadi wahana untuk memperkuat identitas tradisi dan budaya sebuah bangsa. Melalui keindahan syair dan kedalaman maknanya, lagu *ongko koe* sangat menginspirasi dan menyatukan masyarakat Manggarai dalam satu kesatuan akan tradisi dan budaya mereka. Upacara adat *congko lokap* itu sendiri merupakan upacara tradisi masyarakat Manggarai yang diwariskan secara turun temurun untuk meresmikan *mbaru gendang* (rumah adat) sebelum ditempati. Upacara adat ini bertujuan untuk menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan atas berdirinya *mbaru gendang* (rumah adat).

Desa Wajur merupakan salah satu desa di Manggarai Barat yang sangat terkenal dengan adat dan tradisi yang sangat sakral. Salah satu tradisi yang sangat kaya di desa ini adalah upacara adat *congko lokap* yang melibatkan seluruh masyarakat di Desa Wajur. Dalam upacara adat tersebut, ada berbagai ritual yang dilakukan, mulai dari persembahan kepada leluhur hingga lagu dan tarian tradisional. Namun, meskipun di Desa Wajur kaya akan warisan budaya dan tradisi, pemahaman tentang lagu tradisional masih sangat minim di kalangan penduduknya, khususnya pada lagu *ongko koe*. Lagu ini umumnya jarang diketahui oleh kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti globalisasi mengubah gaya hidup dan nilai budaya, serta kurangnya inisiatif dari generasi muda untuk mempelajari dan melestarikan tradisi leluhur. Pengaruh dari globalisasi juga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk keberadaan kesenian tradisional yang dianggap sebagai identitas budaya masyarakat setempat (Irianto, Suharyo, dan Hermintoyo, 2015: 19-25 & Pereira, 2017). Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat di desa ini khususnya generasi muda lebih menyukai hiburan modern seperti kehadiran musik pop yang sedang populer, sehingga lagu-lagu tradisional di daerah asalnya mulai terlupakan.

Dari permasalahan di atas, peneliti menyadari bahwa melestarikan tradisi dan kebudayaan daerah asal harus dilestarikan dari generasi ke generasi dan patut mendapat apresiasi. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian

dengan judul “**Analisis Fungsi dan Bentuk Lagu *Ongko Koe* Dalam Upacara Adat *Congko Lokap* Pada Masyarakat Desa Wajur Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa fungsi lagu *ongko koe* dalam upacara adat *congko lokap* pada Masyarakat Desa Wajur Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat?
2. Bagaimana bentuk penyajian lagu *ongko koe* dalam upacara adat *congko lokap* pada masyarakat Desa Wajur Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui fungsi *lagu ongko koe* dalam upacara adat *congko lokap* pada masyarakat Desa Wajur Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat.
2. Untuk menganalisis bentuk penyajian lagu *ongko koe* dalam upacara adat *congko lokap* pada masyarakat Desa Wajur Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman secara luas tentang tradisi dan kebudayaan daerah sendiri, khususnya pada lagu *ongko koe* dalam upacara adat *congko lokap* Masyarakat Desa Wajur Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat.

## 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai lagu daerah dan upacara adat di Manggarai, khususnya tentang fungsi dan bentuk penyajian lagu *ongko koe* dalam upacara adat *congko lokap*.

## 3. Bagi Masyarakat Manggarai

Hasil penelitian ini dapat mendorong masyarakat Manggarai untuk terus melestarikan lagu tradisi dari daerah asalnya dalam setiap upacara adat, serta dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan tentang makna sebuah lagu.

## 4. Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa program studi pendidikan musik. dalam pembuatan karya ilmiah serta dapat menambah informasi dan pengetahuan kesenian etnis masing-masing daerah.